

Efektivitas Pembelajaran Daring terhadap Kemampuan Menyelesaikan Soal-Soal Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri Satap 6 Saluputti

Nita¹, Muda Sakti Raja Sihite², Lusiana Delastri^{3*}, Yusem Ba'ru⁴, Evy Lalan Langi⁵

²Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas HKBP Nommensen Medan

^{1,3,4,5}Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Kristen Indonesia Toraja, Indonesia.

*Korespondensi Penulis: lusianadelastri@ukitoraja.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pembelajaran daring terhadap kemampuan menyelesaikan soal-soal matematika siswa kelas VIII SMP Negeri Satap 6 Saluputti. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian yakni seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri Satap 6 Saluputti. Sampel penelitian yakni siswa kelas VIII SMP Negeri Satap 6 Saluputti yang dipilih menggunakan teknik sampling jenuh. Instrumen pengumpulan data menggunakan format dokumentasi yang berisi daftar nilai tugas-tugas siswa kelas VIII dan kuesioner pembelajaran daring. Analisis data menggunakan statistik deskriptif. Hasil penelitian yang diperoleh: (1) Berdasarkan hasil dokumentasi daftar nilai tugas-tugas siswa, nilai rata-rata setiap tugas masih berada di bawah KKM. (2) Berdasarkan hasil skor angket, diketahui bahwa keefektifan pembelajaran daring dikategorikan kurang efektif dengan skor rata-rata 50,64.

Kata kunci: Efektivitas; Pembelajaran Daring; Kemampuan Menyelesaikan Soal-soal Matematika.

Abstract

The purpose of this research is to determine the effectiveness of online learning on the ability to solve math problems of grade VIII students of SMP Negeri Satap 6 Saluputti. This research is a quantitative descriptive research. The study population was all grade VIII students of SMP Negeri Satap 6 Saluputti. The research sample was grade VIII students of SMP Negeri Satap 6 Saluputti who were selected using a saturated sampling technique. The data collection instrument uses a documentation format containing a list of grades for grade VIII student assignments and an online learning questionnaire. Data analysis using descriptive statistics. The results of the research obtained: (1) Based on the results of the documentation of the list of grades of student assignments, the average score of each assignment is still below the KKM. (2) Based on the results of the questionnaire score, it is known that the effectiveness of online learning is categorized as less effective with an average score of 50.64.

Keywords: Effectiveness; Online Learning; Ability to Solve Math Problems.

Pendahuluan

Saat ini dunia sedang dilanda pandemi Covid-19 yang disebabkan oleh virus bernama corona dan Indonesia salah satu negara yang mengalami pandemi ini. Virus corona telah

membuat aktivitas dan kegiatan manusia menjadi terhambat. Akibat dari pandemi Covid-19 ini muncul kebijakan pemerintah untuk memutus rantai penyebaran virus Covid-19 di Indonesia. Pendidikan di Indonesia dilaksanakan berdasarkan surat edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) No 4 tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan dan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Disease* (Covid-19), Kementerian Pendidikan di Indonesia mengeluarkan kebijakan yaitu dengan meliburkan sekolah dan kegiatan pembelajaran tatap muka dihentikan sementara dan diganti dengan pembelajaran daring melalui aplikasi yang sudah tersedia, baik dari tingkat sekolah dasar sampai tingkat perguruan tinggi dalam mencegah penyebaran virus Covid-19.

Pembelajaran daring merupakan solusi yang digunakan selama pandemi Covid-19 dalam melaksanakan proses pembelajaran karena adanya aturan *social distancing*. Selama diberlakukannya *social distancing*, pemerintah menganjurkan pembelajaran daring diterapkan di sekolah dan perguruan tinggi negeri serta melarang aktivitas di luar rumah khususnya bagi siswa. Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang dilakukan dengan memanfaatkan jaringan internet, alat teknologi informasi dan komunikasi. Teknologi informasi sebagai media dapat membantu dalam proses pembelajaran dan juga sumber informasi (Wekke & Hamid, 2013). Adanya perangkat mobile yang digunakan memberikan bantuan untuk pelaksanaan pembelajaran daring seperti *smartphone* atau telepon android, laptop, komputer, dan tablet yang dapat dipergunakan. Selain perangkat mobile, media pembelajaran juga dapat digunakan untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran daring. Misalnya kelas-kelas virtual menggunakan layanan Google Classroom, Zoom, Whatsapp Group (Naserly, 2020:155-165). Perangkat mobile seperti *smartphone* sudah sebagian besar dimiliki oleh siswa di SMP Negeri Satap 6 Saluputti dan selama diterapkannya pembelajaran daring siswa memanfaatkan perangkat mobile dan media pembelajaran daring yang sudah ada.

Sistem pembelajaran daring yang diberlakukan terkadang muncul masalah dan kesulitan yang dialami oleh guru dan siswa. Masalah yang dialami oleh guru muncul karena belum ada persiapan atau pelatihan untuk pembelajaran daring sehingga saat diberlakukannya pembelajaran daring guru menggunakan peralatan seadanya. Sedangkan masalah yang muncul bagi siswa yaitu materi pelajaran yang belum selesai disampaikan oleh guru dan banyaknya tugas yang diberikan.

Pembelajaran daring yang dilakukan tentunya berbeda dengan sistem pembelajaran tatap muka langsung terutama dalam pembelajaran matematika. Pada pembelajaran daring, siswa akan kurang aktif dalam proses pembelajaran, kurang memberikan pendapatnya, kurang memahami materi yang diberikan, dan kurang fokus. Hal-hal tersebut yang dapat membuat kemampuan siswa menjadi rendah sehingga mempengaruhi hasil belajarnya.

Kemampuan siswa dalam pelajaran matematika sampai sekarang ini masih rendah. Hal ini terjadi karena banyak siswa yang merasa bahwa matematika adalah mata pelajaran yang sulit, rumit, sukar dipahami, dan tidak menyenangkan sehingga siswa kurang semangat dan tidak jarang siswa kurang mampu dalam memahami pelajaran matematika. Pada umumnya siswa kurang mampu serta masih mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal matematika (Lembang, dkk., 2023; Palayukan, 2018; Palayukan, dkk., 2023; Palayukan, dkk., 2023). Kesulitan yang dialami siswa yaitu kurangnya pemahaman materi dalam matematika apalagi diterapkannya pembelajaran daring (*online*) membuat siswa kurang memahami materi yang diberikan oleh guru sehingga saat diberikan soal-soal untuk dikerjakan siswa mengalami kesulitan dan kurang mampu dalam menyelesaikannya.

Metode

Penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif. Penelitian kuantitatif deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk memberikan penjelasan terhadap sebuah kondisi atau bisa karena berbagai variabel yang timbul di masyarakat yang menjadi objek penelitian berdasarkan pada fenomena yang terjadi (Bungin, 2005). Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri Satap 6 Saluputti. Melalui teknik sampling jenuh dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Maka diperoleh sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri Satap 6 Saluputti yang berjumlah 33 orang. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrument penelitian yang berupa format dokumen/pustaka yang berisi daftar nilai tugas siswa di guru mata pelajaran matematika dan tes kuesioner.

Format dokumen/pustaka yang berisi daftar nilai tugas siswa untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal matematika secara daring dan kuesioner untuk mengetahui respon siswa dengan memberikan lembar pernyataan atau pertanyaan yang berbentuk pilihan jawaban yang ditetapkan oleh peneliti.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis statistik pembelajaran daring pada siswa SMP Negeri Satap 6 Saluputti diperoleh nilai rata-rata tugas siswa berada di bawah KKM yang dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 1. Interpretasi Aktivitas Belajar

Statistik	Nilai Tugas Pembelajaran Daring							
	T-1	T-2	T-3	T-4	T-5	T-6	T-7	T-8
Ukuran Sampel	33	33	33	33	33	33	33	33
Nilai Rata-rata	35,9	40,3	28,3	33,4	36,7	39,1	40,5	41,9
Standar Deviasi	13,93	12,79	19,6	17,1	16,2	12,2	10,86	10,18
Nilai Tertinggi	54	59	55	58	55	57	58	58
Nilai Terendah	0	0	0	0	0	0	20	24

Keefektifan pembelajaran daring juga dilihat dari minat belajar siswa. Tabel 2 berikut menampilkan statistik minat belajar pada pembelajaran daring yang diberikan kepada 33 siswa sehingga diperoleh rata-rata 50,64 dengan standar deviasi 2,611, nilai tertinggi 56,66, dan nilai terendah 44,66. Berdasarkan hasil analisis statistik angket keefektifan pembelajaran daring siswa SMP Negeri Satap 6 Saluputti dengan nilai rata-rata berada pada kategori kurang efektif.

Tabel 2. Statistik Minat Belajar Pada Pembelajaran Daring

Statistik	Hasil Angket
Ukuran Sampel	33

Nilai Rata-Rata	50,64
Standar Deviasi	2,61
Nilai Tertinggi	56,66
Nilai Terendah	44,66

Persentase skor tanggapan siswa terhadap keefektifan pembelajaran daring dapat dilihat pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3. Presentase Skor Tanggapan Responden Terhadap Keefektifan Pembelajaran Daring

Skala Interval	Kategori	Frekuensi
20.00% – 36.00%	Tidak Efektif	-
36.01% – 52.00%	Kurang Efektif	25
52.01% – 68.00%	Netral	8
68.01% – 84.00%	Efektif	-
84.01% – 100%	Sangat Efektif	-
Jumlah		33

Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada siswa kelas VIII SMP Negeri Satap 6 Saluputti maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri Satap 6 Saluputti dalam menyelesaikan soal-soal matematika melalui pembelajaran daring tidak mencapai KKM.
2. Keefektifan pembelajaran daring dalam pembelajaran matematika bagi siswa kelas VIII SMP Negeri Satap 6 Saluputti dikategorikan kurang efektif.

Daftar Rujukan

- Afifatu, Rohmawati. 2015. *Efektifitas Pembelajaran*. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*. Vol 9 Edisi1, April 2015, hlm 17.
- Bungin, Bahar. 2005. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta:Prenada Media.
- Emerson. H. 1994. *Pengertian Efektifitas*. *Jurnal* Vol. 1 No.2, hal.16-19. (<https://eprints.uny.ac.id>, diakses pada 24 April 2021)
- Firman, F. & Rahayu, S. 2020. Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*. 2(2):81-89.
- Gikas, J. & Grant, M.M. 2013. Mobile computing devices in higher education: Student perspectives on learning with cellphones, smartphones & social media. *Internet and Higher Education*. Vol. 19 Pages 18-26.

- Hamzah, Ali. & Muhlisrarini. 2014. *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Matematika*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hikmat., Hermawan, Endang., Aldim. & Irwandi. 2020. Efektifitas Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19: Sebuah Survey Online. UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Isman, Mhd. 2016. Pembelajaran Media dalam Jaringan (Moda Jaringan). *The Progressive and Fun Education Seminar*, 586.
- Jamaluddin, D., Ratnasih, T., Gunawan, H. & Paujiah, E. 2020. Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 pada calon guru: hambatan, solusi dan proyeksi. *LP2M*.
- Kuntarto, E. 2017. Keefektifan Model Pembelajaran Daring dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi. *Journal Indonesian Language Education and Literature*.3(1):53-65.
- Langi, E. L., Tahmir, S., & Rahman, A. (2016). Efektivitas penerapan model kooperatif tipe talking stick dengan strategi mind mapping dalam pembelajaran matematika siswa kelas VII SMP Negeri 2 Rantepao. *Jurnal Daya Matematis*, 4 (1), 65-71.
- Langi, E. L., Ba'ru, Y., & Paluta, E. T. (2023). Efektifitas Model Pembelajaran Guided Discovery Learning Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Buntao'Satap. *PROSIDING UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA*, 3(4), 51-57.
- Lembang, S. T., Palayukan, H., & Kadua, N. L. (2023). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Sistem Persamaan Linear Dua Variabel. *PROSIDING UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA*, 3(4), 149-159.
- Palayukan, H. (2018). Analisis kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal perbandingan trigonometri pada segitiga siku-siku berdasarkan kriteria Watson di kelas X SMA Katolik Rantepao. *Inspiramatika*, 4(1), 47-60.
- Palayukan, H., Lembang, S. T., & Tondok, S. B. (2023). Analisis Kecemasan Siswa Kelas VII SMP Kristen dalam Belajar Matematika. *PROSIDING UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA*, 3(4), 174-180.
- Palayukan, H., Lembang, S. T., Situru, A. G., Rapa, S. D., & Heri, H. (2023). Analisis semiotik: representamen siswa dalam menyelesaikan operasi bilangan bulat. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 6(4), 1699-1708.
- Marsigit. 2003. *Pedoman Khusus Pengembangan Sistem Penilaian Matematika SMP*. Yogyakarta: Universita Negeri Yogyakarta
- Mustakim. 2020. *Efektivitas Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19 pada Mata Pelajaran Matematika*. (<http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/alasma/article/view/13646>, diakses tanggal 24 April 2021)
- Narimawati, Umi. 2010. *Metodologi Penelitian : Dasar Penyusun Penelitian Ekonomi*. Jakarta : Genesis.

- Naserly, M.K. 2020. Implementasi Zoom, Google Classroom, dan Whatsapp Group Dalam Mendukung Pembelajaran daring (online) pada Mata Kuliah Bahasa Inggris Lanjut (Studi Kasus Pada 2 Kelas Semester 2, Jurusan Administrasi Bisnis, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Sa. *Aksara Public*, 4(2):155-165.
- Nursalam. 2008. *Pendidikan dalam Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Pohan, A.E. 2020. *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*. Purwodadi-Grobogan: CV Sarnu Untung.
- Pangondian, R.A., Santosa, P.I. & Nugroho, E. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesuksesan Pembelajaran Daring Dalam Revolusi Industri 4.0. In Seminar Nasional Teknologi Komputer & Sains (SAINTEKS) (Vol. 1, No. 1).
- Sadikin & dkk. 2020. *Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19* (Jurnal: hlm 214-224).
- Sinambela, N.J.M.P. 2006. *Keefektifan Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah (Problem-Based Instruction) Dalam Pembelajaran Matematika Untuk Pokok Bahasan Sistem Linear dan Kuadrat di Kelas X SMA Negeri 2 Rantau Selatan Sumatera Utara*. Tesis. Surabaya Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Surabaya
- Sudjana, Nana. 1990. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Sukitman, Tri. (2018). Tafsir Tematik Tentang Motivasi Pendidikan. Autentik: Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar. Volume: 2 Nomor: 1 Tahun 2018.
- Surat Edaran Kementrian Dan Kebudayaan (Kemendikbud) Direktorat Pendidikan Tinggi No 4 Tahun 2020*.
- Sugiyono. 2001. *Metode Penilaian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta,cv.
- Tjokro, Susanto. 2009. *Presentasi yang Mencekam*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Windhiya, E. 2020. *Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19*. (<https://jurnal.fkip.untad.ac.id/index.php/jurpis/article/download/629/720/1453>, diakses pada 24 April 2021)